

## Sepasang Kekasih Yang Belum Bertemu

Jodoh itu misteri. Saking misteriusnya, tak ada seorang pun yang bisa memastikan siapa jodohmu serta kapan dan di mana kamu akan bertemu dengannya. Ada banyak sekali kemungkinan mengenai jodoh. Namun yang pasti, setiap orang pasti sudah disiapkan jodohnya oleh Tuhan. Bagaimana kalau sudah lama menunggu, tetapi si jodoh tak kunjung datang juga? Woles aja, tak perlu galau atau merana. Inilah buku yang tepat untuk dibaca agar kamu tahu hal-hal yang harus kamu lakukan jika ingin menjemput jodoh, misalnya dengan terus meningkatkan kualitas diri. Buku ini menunjukkan kepadamu bahwa jodoh itu erat kaitannya dengan cinta sejati. Dan, cinta sejati selalu punya jalan tersendiri untuk menyatukan dua hati. Baca buku ini dan temukan jodohmu! Selling point: 1. Jodoh Itu “Datang Tak Diundang” 2. Pacarmu Belum Tentu Jodohmu 3. Mengapa Jodohmu Tak Kunjung Datang? 4. Usaha Mencari Jodoh Itu Perlu, tapi Tak Perlu Ngoyo 5. Jodoh Tidak Bisa Dipaksakan, dll.

Don't Lie Penulis : Felyn Zellen Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-6278-97-0 Terbit : Juli 2021 [www.guepedia.com](http://www.guepedia.com)  
Sinopsis : Sarah mengangkat bahu. "Dia adalah orang yang aku kagumi." "Kagum sama cinta itu berbeda, Sarah." "Jadi menurut kamu cinta itu apa?" "Cinta itu rasa yang melibatkan berbagai macam emosi. Senang, sedih, kecewa adalah bagiannya." "Kalau rasanya hambar?" "Artinya itu bukan cinta." Sarah yang bersahabat dengan Devan. Devan yang jatuh cinta dengan Nabila. Gerry yang lebih dulu datang dihidup Nabila. Marko yang diam-diam menaruh rasa dengan Sarah. Semua orang yang dipertemukan dalam satu kisah [www.guepedia.com](http://www.guepedia.com) Email : [guepedia@gmail.com](mailto:guepedia@gmail.com) WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Buku ini disusun oleh siswa-siswi SMA Sampoerna Academy Boardingschool Bogor, mewakili perjalanan belajar dan berinteraksi mereka dengan sekitar, dengan masyarakat sesungguhnya, dengan nilai-nilai yang mereka bawa dari keluarga, suku, atau agama yang terintegrasi dengan nilai yang ditanamkan di sekolah. Dari mana pun asal mereka, mereka tidak pernah lupa bahwa Indonesia adalah satu. Sebagai penggerak perubahan mereka tahu benar bahwa belajar adalah proses yang tidak akan pernah putus. Ketika gagal dalam berusaha maka bangkit adalah jawabannya. For a gem can't be polished without friction, nor man perfected without trials. Mereka adalah permata bagi orang tuanya, bagi kami guru-gurunya, bagi teman-teman seperjuangannya, dan bagi Indonesia yang akan menunggu perubahan positif itu.

Silver shoes, a French castle, a dark mystery and a thrilling love triangle - a modern-day fairytale that fans of Meg Cabot and Stephenie Meyer will love! Careful what you wish for . . .When Rose creates a blog for an English assignment, she doesn't realise it will change her life. An elegant stranger arrives to announce that Rose has an aristocratic French

grandfather who would like to meet her. Rose arrives in France to find that her grandfather lives in a magnificent castle. Utterly enchanted, she grows to love her new life - and Charlie, a charming boy who is equally besotted with Rose. But as Rose begins to delve deeper into her family's past, her fairytale turns into a nightmare. Who is friend? Who is foe? Someone wants her dead. And she must find out who before their wish comes true!

Bermula dari kematian kekasihnya, hidup Asmara mengalami banyak perubahan. Ia mulai menerima teror demi teror mengerikan yang membuat dirinya hampir gila. Saat itulah, Genta sahabat yang paling ia percaya yang ternyata menaruh hati padanya, selalu setia menemaninya. Dalam waktu yang bersamaan, hadir pula Arjuna, sosok dari masa lalu Asmara yang sangat mirip dengan Rendra, Almarhum Kekasihnya. Rupanya teror yang diterimanya selama ini disebabkan oleh penderita Obsessive Compulsive Disorder (OCD). Apa itu OCD? Dan siapakah pengidap penyakit tersebut? Mampukah Asmara mengungkap tabir yang menyelimuti kehidupannya selama ini? Dan pada siapakah hatinya akan berlabuh? Ikuti kisah perjuangan Asmara memecahkan misteri kehidupannya dalam Novel "GENTA ASMARA" "Wahai para pemuda, barangsiapa di antara kalian telah mampu menikah, maka menikahlah. Karena menikah itu lebih dapat menjaga mata (dari hal-hal yang diharamkan) serta lebih dapat menjaga kemaluan (dari berbuat zina).

Barangsiapa belum mampu, maka hendaklah ia berpuasa. Karena puasa lebih dapat membendung nafsu syahwat." (HR. Bukhari dan Muslim) Buku ini merupakan panduan yang tepat bagi setiap orang yang ingin menemukan pasangan hidup sejati dalam pernikahan, dan juga tuntunan yang berharga bagi orang yang ingin membina rumah tangga. Buku ini mengulas secara detail tentang tema-tema penting dalam pernikahan dan upaya membangun keluarga sakinah, mawaddah wa rahmah. Dilengkapi dengan risalah-risalah cinta: 1. Meluruskan niat sebelum melangkah ke jenjang pernikahan. 2. Cermat dalam memilih pasangan. 3. Kriteria suami-istri yang ideal dan menjadi idaman. 4. Tentang khitbah, akad nikah, resepsi pernikahan, dan mahar. 5. Hak dan kewajiban suami-istri. 6. Tips menjaga kesetiaan dalam berumah tangga. 7. Prinsip-prinsip saling memahami sebagai suami-istri. 8. Hal-hal yang dapat menambah kehangatan cinta dan keharmonisan rumah tangga. 9. Seni mengelola konflik dalam kehidupan rumah tangga. "Buku ini mengulas secara jelas mengenai topik-topik hangat menjelang dan selama berumah tangga. Cocok dibaca untuk Anda yang ingin menikah atau baru menikah." --@NikahAsik: Penulis buku national best seller "SAH" WahyuQolbu

Perasaan itu tetap saja ada. Meski berkali-kali aku melupakannya, berkali-kali lipat pula ia tumbuh. Apakah kau tidak pernah merasakan hal yang sama? Sementara dulu, sering kali kita tanpa disengaja sama-sama ingin menelepon, sama-sama ingin mengucapkan rindu yang sama. Apakah semudah itu bagi lelaki untuk melupakan? Apa kau tidak pernah tahu bahwa perempuan sering kali begitu sulit lepas dari kenangan. Lalu, sudah matikah hatimu pada janji-janji yang kau katakan padaku? Sungguhlah, hal paling menyedihkan untuk ditatap di dunia ini adalah perempuan yang sedang patah

hatinya. Walau kau tahu, setelah patah hati selalu ada cinta yang lebih baik. Jangan menjadikan cinta sebagai sesuatu yang salah. Sesuatu yang seolah menyakitimu. Kau dan aku pernah sepakat, bahwa bukan cinta yang menyakiti manusia. Sebab pada hakikatnya, cinta adalah kebahagiaan, walaupun patah hati tetap saja bisa menjadi kenangan tidak menyenangkan yang berulang. Beberapa orang tak akan percaya, bahwa kenyataan kadang terlalu sakit baginya, hal yang menjadi alasan untukku menulis cerita-cerita di buku ini. –Boy Candra -MediaKita-

As CEO of Fong Investments, I'm a busy man. In fact, my family claims I'm an obsessive workaholic, and when they force me to take two weeks off, I have no idea what to do with myself. While brooding over an espresso, I meet Courtney Kwan, a biomedical researcher who savors the little things in life. And, suddenly, an idea strikes me—I will pay this woman to teach me how to enjoy my vacation from work. Soon, I find myself doing crazy things like baking cookies, reading for pleasure, buying a phallic cactus, and falling in love. But Courtney is dealing with some serious issues of her own, and I fear that when I return to work, I won't be able to give her what she needs, and I'll lose her forever...

Purity. What exactly is it? According to bestselling authors Hayley and Michael DiMarco, purity is far more than abstinence from sex or other sexual activities. It's not about rules. It's not a list of don'ts. It's not about scare tactics, teen pregnancy statistics, or warnings about STDs. And it's not ruined the moment we mess up. It goes way deeper than that. In their honest, down-to-earth style that teens trust, Hayley and Michael explain that purity starts in the heart and involves every thought, desire, and action--not just sex. They show that purity isn't just for the superspiritual, but that it is a daily choice that every teen must make. And most importantly, they show teens that it's never too late to become pure and that lost purity can be redeemed through God's grace.

Sepasang Kekasih yang Belum BertemuPart 1MediaKita

From the bestselling author of Crazy Rich Asians (the basis for the acclaimed major motion picture) comes a deliciously fun story of family, fortune, and fame in Mainland China. Book Two of the Crazy Rich Asians Trilogy It's the eve of Rachel Chu's wedding, and she should be over the moon. She has a flawless Asscher-cut diamond, a wedding dress she loves, and a fiancé willing to thwart his meddling relatives and give up one of the biggest fortunes in Asia in order to marry her. Still, Rachel mourns the fact that her birthfather, a man she never knew, won't be there to walk her down the aisle. Then a chance accident reveals his identity. Suddenly, Rachel is drawn into a dizzying world of Shanghai splendor, a world where people attend church in a penthouse, where exotic cars race down the boulevard, and where people aren't just crazy rich ... they're China rich. Look for Kevin Kwan's latest novel, Sex & Vanity!

"Mereka saling mengamati. Di setiap tatapan mata. Lekuk hidung. Garis bibir. Lebat alis. Setiap embusan napas. Mereka mengamati satu sama lain. Seperti sepasang kekasih yang terpisah oleh jarak dan waktu, lalu bertemu di sebuah pulau terpencil, jauh dari kebisingan kota. Tempat segala perasaan kini bertemu. Pada mulanya membeku, lalu mencair. Mereka berbicara seperti

gerak selemba daun yang gemulai, jatuh di luar rimbunan kata-kata." \* Luka tidak pernah meminta untuk dilahirkan dalam keyakinan tertentu. Aqila tidak pernah berencana untuk jatuh hati pada Luka yang berbeda keyakinan dengannya. Mereka memang tidak punya kuasa atas apa yang terjadi di luar permintaan dan rencana mereka. Tapi mereka bisa memilih; mendobrak batas itu atau mengalah, dan menerima apa pun konsekuensi yang menyertainya.

Peter Bregman, author of the Wall Street Journal bestseller *18 Minutes*, offers strategies to replace energy-wasting, counter-productive habits that commonly derail us with truly effective ones. The things we want most—peace of mind, fulfilling relationships, to do well at work—are surprisingly straightforward to realize. But too often our best efforts to attain them are built on destructive habits that sabotage us. In *Four Seconds*, Peter Bregman shows us how to replace negative patterns with energy boosting and productive behaviors. To thrive in our fast-paced world all it takes is to pause for as few as four seconds—the length of a deep breath—allowing us to make intentional and tactical choices that lead to better outcomes. *Four Seconds* reveals: Why listening—not arguing—is the best strategy for changing someone’s mind Why setting goals can actually harm performance How to use strategic disengagement to recover focus and willpower How taking responsibility for someone else’s failure can actually help your team Practical and insightful, *Four Seconds* provides simple solutions to create the results you want without the stress.

Stunning and elegiac, Norwegian Wood first propelled Haruki Murakami into the forefront of the literary scene. Toru, a serious young college student in Tokyo, is devoted to Naoko, a beautiful and introspective young woman, but their mutual passion is marked by the tragic death of their best friend years before. As Naoko retreats further into her own world, Toru finds himself drawn to a fiercely independent and sexually liberated young woman. A magnificent coming-of-age story steeped in nostalgia, Norwegian Wood blends the music, the mood, and the ethos that were the sixties with a young man’s hopeless and heroic first love.

One man. One woman. Two dogs. Meet Molly—New York’s most famous advice columnist, she considers herself an expert at relationships...as long as they’re other people’s. Still bruised from her last breakup, Molly is in no rush to find happily-ever-after—the only love of her life is her dalmatian, Valentine. Meet Daniel—A cynical divorce lawyer, he’s hardwired to think relationships are a bad idea. If you don’t get involved, no one can get hurt. Until he finds himself borrowing a dog to meet the gorgeous woman he sees running in Central Park every morning... Molly and Daniel both think they know everything about relationships. But as they try—and fail—to resist their undeniable chemistry, they’ll soon discover they just might have a lot left to learn...

Dapatkan free ebook sinopsis dan pratinjau judul kami lainnya di: -> -> [bit.ly/andini-citras](http://bit.ly/andini-citras)

“Let’s play a game, a simple game with a simple rule: we will chatting all day, having good morning and goodnight messages, acting like a lovely couple, so crazy in love... and the one who falls first is the loser.” Sheira terjebak dalam situasi yang sulit: ia harus mati-matian menguatkan perasaannya dan menjaga logikanya tetap berfungsi dengan baik saat menghadapi permainan Dean, laki-laki yang pernah merebut hatinya dan menorehkan luka di sana setelah penolakan yang cukup memalukan. Taruhan melakukan permainan cinta dengan Dean, seperti menjadi jebakannya sendiri untuk kembali terperosok ke dalam lubang yang sama. Tapi tidak ada jalan mundur di dalam kamus hidup Sheira. Meskipun ia tidak benar-benar yakin apakah ia akan menang

dalam taruhan yang ia ajukan sendiri. Penerbit: Kubus Media

From the international-bestselling author comes a “taut, entertaining archaeological murder-mystery-meets-spy-thriller” (Kirkus Reviews). When journalist Rivka Kleinberg is brutally murdered in a Jerusalem cathedral, it’s a complicated case for detective Arie Ben-Roi. Kleinberg had racked up a wide array of enemies exposing corruption in the halls of power—from international corporations and the Russian mob to the Israeli government. Learning that Kleinberg was working on a story involving Egypt, Ben-Roi enlists the help of his old friend Yusuf Khalifa of the Luxor Police. Together they discover something far more sinister than a single murder. Kleinberg was chasing a mystery spanning centuries—a timeless search for an incredible treasure that has cost countless people their lives, and a modern-day conspiracy that now threatens to add Ben-Roi and Khalifa to the tally of the dead. From a highly respected archaeologist and international-bestselling author comes “a well-researched tale combining an archaeological puzzler with contemporary Middle Eastern concerns” (Financial Times). “An absolutely top-notch thriller.” —Daily Mail

She's a free-spirited dreamer. He's a brilliant painter. But now their shared passion for art has turned into something deeper.... For as long as she can remember, Kugy has loved to write. Whimsical stories are her passion, along with letters full of secret longings that she folds into paper boats and sets out to sea. Now that she's older, she dreams of following her heart and becoming a true teller of tales, but she decides to get a "real job" instead and forget all about Keenan, the guy who makes her feel as if she's living in one of her own fairy tales. Sensitive and introverted, Keenan is an aspiring artist, but he feels pressured to pursue a more practical path. He's drawn to Kugy from first sight: she's unconventional, and the light radiating from her eyes and the warmth of her presence pull him in. They seem like a perfect match-both on and off the page-but revealing their secret feelings means risking their friendship and betraying the people they love most. Can they find the courage to admit their love for each other and chase their long-held dreams?

Lisa... Ia benci semua hal tentang kepindahannya, tapi tak punya pilihan. Penempatan Papa-nya di Surabaya mengharuskannya untuk tinggal di sana selama setahun. Artinya, ia harus meninggalkan sahabat baiknya, sekolah idaman, dan seseorang yang disebut “prince charming”nya. Ia tak bisa membayangkan semua hal itu mendadak jauh darinya. Lalu ia bertemu Budi Budi... Bukan tipe alpha-male yang membuat perempuan-perempuan melirik dan mengeluelukannya. Hanya lelaki biasa asal Surabaya yang hobi membaca buku-buku arsitektur. Belum lagi, ia sudah terlalu lama membawa kesedihan dalam kehidupan sepeninggal adiknya. Namun, kata orang, lelaki baru menjadi sejati ketika ia menemukan cinta. Lalu ia bertemu Lisa Berdua... Mereka belajar bahwa keputusan untuk bersama bukan sekadar tentang rasa nyaman, melainkan kompromi atas perasaan masing-masing. Mereka sadar kalau waktu punya satuan yang berbeda ketika seseorang memiliki satu sama lain karena dalam jatuh cinta tidak ada kata sementara, melainkan selamanya. Mereka akhirnya tahu jika setiap harinya menyimpan kejutan tersendiri, yang tidak melulu manis dan asik, bisa juga pahit dan penuh usik Lalu... Semesta kerap punya skenario lain. Perpisahan menunggu untuk dijemput. Bila memang tidak ada satu manusia pun yang bisa lari dari takdir, apa yang harus kau lakukan?



A powerful saga of love and family politics.

Hujan pernah merebut seseorang dariku. Ia merampas kebahagiaan yang tumbuh di dadaku. Ia memaksa aku menjadi sendiri. Hujan juga pernah membuat janji kepadaku. Ia tak akan jatuh lagi di mataku. Namun ia berdusta, ia meninggalkan aku tanpa permisi. Saat aku merasa hujan hanya datang untuk menyakitiku, kamu hadir. Mengajarkan aku bahwa Tuhan tak menciptakan hujan untuk bersedih, tetapi ia menyiapkan hujan untuk merasa kita pulih. Aku sadar, terkadang orang yang kita cintai diciptakan Tuhan bukan untuk dimiliki, tetapi aku ingin Tuhan menciptakanmu untuk memilikiku. ----- Part 6 dari 6 buku Setelah Hujan Reda -Mediakita-

Namaku Almira. Aku tidak pernah menyangka akan jatuh hati pada seseorang bernama Kelana. Ia adalah lelaki yang membuatku larut untuk mencintai, sekaligus tenggelam dalam patah hati. Harapan-harapan terlanjur hadir, sehingga harus kutuai kecewa setelah patah. Laki-laki itu terlalu mahir menyuguhkan nyaman. Aku teramat ramah menyambut tarik ulur cinta yang ia beri. Kami terperangkap di kerinduan yang sama, tetapi ditunggangi rasa berbeda. Hidup bersamanya adalah mimpiku. Namun, melepaskan ialah pilihannya. Mereguk pilulah caraku menerima keputusan. Dia sudah memilih pergi. Sementara, ketulusan lain pun telah kulepas sia-sia. Aku pamit pada hati, Sebab begitu lelah menyesali.

Ada banyak hal yang tak pernah kuceritakan kepadamu. Perihal betapa sakitnya masa lalu yang pernah singgah di dada. Bukan karena apa-apa, bagiku, menceritakan masa lalu hanyalah akan membuatmu merasa aku masih berharap padanya. Padahal tidak. Semenjak memilih untuk menjadi bagian dari hidupmu, aku sudah mengikhlaskan dia selamanya. Meski kami berakhir bukan karena ingin aku dan dia. Namun, ada hal yang tak dapat kami tembus. Nanti aku akan menceritakan perihal itu kepadamu, nanti pasti akan kuceritakan. Kali ini aku hanya ingin meyakinkan kamu lagi, bahwa cinta kita memang tak pernah salah. Meski tak banyak orang yang bisa menjalani hubungan begini. Namun, kepadamu, Wulan Sari, aku telah jatuh hati sedalam ini. Dan, aku ingin kamu menjaga hatiku yang jatuh agar tumbuh dan utuh bersama hatimu. "Bagaimana mungkin kamu bisa menyebutnya cinta, sementara kalian belum pernah bertemu?" pertanyaan itu memang tak bisa kujawab kepada teman-temanku. Namun, tahukah kamu, sungguh aku ingin meneriakkan ke telinga mereka. "Kalian terlalu sempit mengartikan cinta!" Mereka terlalu sempit mengartikan apa yang kita rasakan. ----- Part 2 dari 6 buku Sepasang Kekasih yang Belum Bertemu -Mediakita-

"Menulis, apa pun bentuknya, merupakan hidangan hasil olah pikir yang menakjubkan. Dan tulisan-tulisan dalam 'Malang dalam Aksara' ini merupakan bukti awal dari sebuah tekad yang sangat-amat patut diapresiasi. Mulai dari cerpen, puisi, sampai artikel lepas, semua terangkum secara apik. Perpaduan hidangan yang lengkap. Kita telah menjadi saksi, betapa jalan panjang di dunia kepenulisan telah dimulai. Dan kita akan lihat, betapa ederet nama yang terangkum di bawah setiap judul tulisan dalam buku ini, akan menjadi nama-nama yang tidak asing, kelak. Sebab, menulis itu menorehkan sejarah. Meninggalkan jejak untuk ditilas. Selamat memulai." (Mashdar Zainal, Penulis) Seberapa besar potensi yang tersimpan di Malang Raya? Tentu tak mudah disebut dengan kata, namun seberapa banyak masyarakat mengembangkan potensi yang adam bukan juga pekerjaan yang sepele. Buku ini merupakan ikhtiar para pecinta buku dan aksara yang terwadahi di Komunitas Malang Menulis, untuk menguak beragam kisah

dan potensi di Malang Raya hingga berkembang dalam jalinan kata, kalimat, bait, dan cerita nan elok dan khas Arema. Membaca tulisan yang beragam dalam buku ini mengingatkan saya pada keberagaman karakter dan tradisi masyarakat di bumi Arema, betapa kebhinekaan itu tetap mampu menyatu dalam kebersamaan berkarya. Dan, saya amazig banget setelah membaca tuntas Malang dalam Aksara. (Abyz Wigati – Founder Komunitas Malang Menulis)

Setelah hari-hari yang sedih berlalu. Bulan-bulan pahit memulihkan diriku. Aku menyadari satu hal; yang bukan untukku, sekeras apa pun kupaksakan, tetap saja tak akan menjadi milikku. Yang kuperjuangkan sekuat usahaku, jika kau tak memperjuangkanku sepenuh hatimu, tetap saja kita akan berlalu. Hidup terlalu pendek untuk dihabiskan dengan kesedihan berkepanjangan. Aku belajar menerima diri; bahwa aku memang bukan orang yang kau inginkan. Kelak, suatu hari nanti kau juga harus belajar menyadari. Bahwa kau sudah kulupakan dan bukan orang yang penting kemudian. -MediaKita-

“Tapi mungkin sekarang sudah terlambat untuk mengakui semuanya, karena sebentar lagi ia akan menikah, dan membangun hidup baru dengan laki-laki pilihannya,” ucap Ben diakhiri senyum lirihnya. Nun tertegun sesaat dan membiarkan matanya mengembun. Napasnya tidak teratur, namun ia berusaha mencari kekuatan di dasar hatinya, untuk dapat menyahuti kata-kata Ben dari balik punggungnya, “Seorang teman lama pernah berkata, jika cinta pertamamu bukanlah jodohmu, maka lupakan cinta pertama itu, lalu carilah jodohmu. In sya Allah dengan cara itu, bisa membuatmu menemukan kebahagiaan.” Nun tersenyum, kemudian bergegas pergi. Ia tak ingin Ben melihat isak yang ditahannya berubah menjadi air mata. Ben menatap Nun yang semakin jauh. Jauh dari pandangannya, pun dari hatinya kini. Nun mendaras doa sepanjang langkahnya. Menguatkan sendiri hatinya, saat ia sadari kalau Tuhan mempertemukannya kembali dengan cinta lamanya, hanya untuk mengucapkan selamat tinggal yang sesungguhnya.

Ada banyak hal yang tak pernah kuceritakan kepadamu. Perihal betapa sakitnya masa lalu yang pernah singgah di dada. Bukan karena apa-apa, bagiku, menceritakan masa lalu hanyalah akan membuatmu merasa aku masih berharap padanya. Padahal tidak. Semenjak memilih untuk menjadi bagian dari hidupmu, aku sudah mengikhlaskan dia selamanya. Meski kami berakhir bukan karena ingin aku dan dia. Namun, ada hal yang tak dapat kami tembus. Nanti aku akan menceritakan perihal itu kepadamu, nanti pasti akan kuceritakan. Kali ini aku hanya ingin meyakinkan kamu lagi, bahwa cinta kita memang tak pernah salah. Meski tak banyak orang yang bisa menjalani hubungan begini. Namun, kepadamu, Wulan Sari, aku telah jatuh hati sedalam ini. Dan, aku ingin kamu menjaga hatiku yang jatuh agar tumbuh dan utuh bersama hatimu. “Bagaimana mungkin kamu bisa menyebutnya cinta, sementara kalian belum pernah bertemu?” pertanyaan itu memang tak bisa kujawab kepada teman-temanku. Namun, tahukah kamu, sungguh aku ingin meneriakkan ke telinga mereka. “Kalian terlalu sempit mengartikan cinta!” Mereka terlalu sempit mengartikan apa yang kita rasakan. Sebuah Novel karya Boy Candra yang di terbitkan oleh MediaKita

“Karen Ranney writes with power, passion, and dramatic flair.” —Stephanie Laurens “Ranney is a rich, rare find.” —Judith Ivory  
New York Times and USA Today bestselling author Karen Ranney returns to the Highlands with *A Highland Duchess*—the second book in her lush Scottish historical romance series which began with *Sold to a Laird*. The story of a duchess taken captive

briefly—just long enough to fall in love—by a lusty Scotsman, *A Highland Duchess* is a wildly romantic, deeply emotional tale. Romance readers adore Scotland-set love stories...and Karen Ranney's are a cut above all the rest!

Sebuah Tur Melupakan, merupakan buku yang berisikan kompilasi buku-buku best seller Boy Candra. Terdapat enam judul buku dalam buku bundling ini. - Setelah Hujan Reda - Catatan Pendek Untuk Cerita Yang Panjang - Senja, Hujan, dan Cerita Yang Telah Usai - Sepasang Kekasih yang Belum Bertemu - Kuajak Kau Ke Hutan dan Tersesat Berdua - Satu Hari di 2018  
Dipersembahkan oleh penerbit Mediakita.

“Perasaan itu tetap saja ada. Meski berkali-kali aku melupakannya, berkali-kali lipat pula ia tumbuh. Apakah kau tidak pernah merasakan hal yang sama? Sementara dulu, sering kali kita tanpa disengaja sama-sama ingin menelepon, sama-sama ingin mengucapkan rindu yang sama. Apakah semudah itu bagi lelaki untuk melupakan? Apa kau tidak pernah tahu bahwa perempuan sering kali begitu sulit lepas dari kenangan. Lalu, sudah matikah hatimu pada janji-janji yang kau katakan padaku?” Sungguhlah, hal paling menyedihkan untuk ditatap di dunia ini adalah perempuan yang sedang patah hatinya. Walau kau tahu, setelah patah hati selalu ada cinta yang lebih baik. Jangan menjadikan cinta sebagai sesuatu yang salah. Sesuatu yang seolah menyakitimu. Kau dan aku pernah sepakat, bahwa bukan cinta yang menyakiti manusia. Sebab pada hakikatnya, cinta adalah kebahagiaan, walaupun patah hati tetap saja bisa menjadi kenangan tidak menyenangkan yang berulang. Beberapa orang tak akan percaya, bahwa kenyataan kadang terlalu sakit baginya, hal yang menjadi alasan untukku menulis cerita-cerita di buku ini. Boy Candra  
----- Part 6 dari 6 buku Suatu Hari di 2018 -Mediakita-

Puisi merupakan satu genre tulisan yang selama ini terkesan ‘berat’. Tidak bisa dipungkiri, puisi merupakan bacaan minoritas. Hal ini disebabkan oleh kesan yang ditampilkan selama ini puisi adalah bacaan ‘berat’. Dengan kesadaran demikian, akhirnya menjadi tantangan tersendiri untuk menulis puisi yang lebih ringan. Puisi yang bisa dinikmati oleh semua orang. Terutama remaja dan dewasa muda. -Mediakita-

First published in 1912, “*The Broken Wings*” is a poetic novel written by Khalil Gibran. Gibran Khalil Gibran (1883 – 1931) was a Lebanese-American poet, writer, and artist best known as the author of “*The Prophet*” (1923)—one of the best-selling books of all time. Gibran's work covers such themes as justice, religion, science, free will, love, happiness, the soul, the body, and death; and he is widely considered to have been one of the most important figures in Arabic poetry and literature during the first half of the twentieth century. Set in Beirut at the turn of the century, the story is one the tragic love between a young betrothed woman and our protagonist, who are forced to see each other in secret until their meetings are uncovered and their love made impossible. “*The Broken Wings*” addresses a variety contemporary problems in the Eastern Mediterranean, including women's rights and religious corrupt on. Other notable works by this author include: “*Music*” (1905), “*Rebellious Spirits*” (1908). Many vintage books such as this are becoming increasingly scarce and expensive. We are republishing this volume now in an affordable, modern, high-quality edition complete with the original text and artwork.

Updated in its 13th edition, Joseph Devito's *The Interpersonal Communication Book* provides a highly interactive presentation of



the theory, research, and skills of interpersonal communication with integrated discussions of diversity, ethics, workplace issues, face-to-face and computer-mediated communication and a new focus on the concept of choice in communication. This thirteenth edition presents a comprehensive view of the theory and research in interpersonal communication and, at the same time, guides readers to improve a wide range of interpersonal skills. The text emphasizes how to choose among those skills and make effective communication choices in a variety of personal, social, and workplace relationships

Welcome to Wychwood-on-Lea... a not-too-quaint village where frosty evenings, welcoming fires, and second chances will make this a Christmas you'll never forget. Anna Vere has escaped to the Cotswolds for Christmas to try to heal from her broken engagement and, far worse, her broken dreams. When her reserved room at a bed & breakfast is flooded, she takes up the offer of camping out in Willoughby Close, the converted stables of the nearby manor house... and is taken under the wing of sexy local carpenter Colin Heath. What starts out as merely helping a neighbor in need turns into far more as Colin and Anna share a surprisingly intense and emotional connection, weaving their own Christmas magic as they spend the holiday together. But Anna has a secret she's scared to reveal, something that could destroy the fragile bond they've just created, and Colin knows she's only in England for a short time. Can these two sudden soul mates risk their hearts for a love that has yet to be tried and tested? Get swept away by this poignant and heartwarming story, set in beautiful Wychwood-on-Lea, in the English Cotswolds. And look forward to four more books set in Willoughby Close, where everyday miracles and happily-ever-afters are guaranteed.

From New York Times bestselling authors Amie Kaufman and Jay Kristoff comes an *Illuminae* prequel digital novella that gives readers a hair-raising glimpse into the calamity that befell the invincible AI system known as AIDAN--and the daring young programmer who would risk her life to keep it from crashing. AIDAN is the AI you'll love to hate. The advanced AI system was supposed to protect a fleet of survivors who'd escaped the deadly attack on Kerenza IV. AIDAN was supposed to be infallible. But in the chaotic weeks and months that followed, it became clear that something was terribly, terribly wrong with AIDAN...

Ragumu memacu rasa ingin tahumu. Ingin tahumu memunculkan tanda tanyamu dan tanda tanyamu melahirkan ilmu. Tapi perlu kamu tahu, tidak mungkin menanggung banyak hal yang tidak/belum terjangkau oleh nalarmu baik yang ada di bumi maupun yang di langit. Manusia akan selalu bertanya apa, mengapa, dan bagaimana, tapi banyak hal yang sulit bahkan tidak bisa dijelaskan oleh nalar manusia. Manusia hanya bisa bertanya dan hanya akan menjadi tanda tanya, tidak akan ada yang bisa menjawabnya kecuali Sang Maha Pencipta.

Emily Rose Stewart terdampar di sebuah pulau pribadi nan permai dan terpencil di tengah samudra. Diselamatkan lalu berkenalan dengan dua pemuda kembar bangsawan tampan Vagano yang ramah dan baik hati, awalnya Emily berpikir, ini adalah keberuntungan super spesial! Apalagi gadis itu diberi kesempatan menjadi tamu agung wanita muda satu-satunya di puri tua mereka nan megah. Tak lama, awal indah berubah drastis. Rangkaian demi rangkaian peristiwa pahit di masa lalu yang terjadi di pulau itu bermunculan menghantui hari-harinya. Kini Emily harus berjuang keras untuk memecahkan misteri raungan asing di malam hari, menghindari sosok tak dikenal yang selalu mengintainya, dan kelak harus mempertaruhkan jiwa raganya demi menemukan kebebasan dan cinta sejati...

*Supernova: The Knight, The Princess and the Falling Star* presents a series of intertwined and unconventional love stories, straight and gay, with a bit of science and spirituality added to the mix. The major characters are young, urban, and technologically highly aware. They are caught up in major forms of contemporary social conflict. The work has been highly acclaimed. The poet Taufiq Ismail has written: "A renewal

has taken place in Indonesian literature over the past decade. Supernova is an intelligent, unique and truly exciting exploration of science, spirituality and the nature of love." The literary critic Jacob Soemardjo suggests: "This is an attractive novel by a young writer. It is an intellectual work in the form of a work of pop art, set in the real world. It opposes old values with new ways of understanding, so that readers can see the world in a different way."

[Copyright: c612ca7f1b5a277d4b4158a937623f61](#)